

Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA 10 Semarang

¹Kenang Gilang Prabowo*, ²Luh Putu Shanti Kusumaningsih

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*Corresponding Author :
kenang@std.unissula.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA 10 Semarang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling dengan jumlah subjek penelitian 96 siswa. Alat ukur dalam penelitian ini terdiri dari dua skala yang dibuat oleh peneliti. Skala pengambilan keputusan karir terdiri dari 32 aitem dengan daya beda aitem 0,304-0,699 yang memiliki koefisien reliabilitas 0,904 dan skala dukungan sosial terdiri dari 40 aitem dengan daya beda aitem 0,326-0,769 yang memiliki koefisien reliabilitas 0,950. Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi product moment. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA 10 Semarang dengan $r_{xy} = 0,512$ dengan taraf signifikansi $p=0,000$ ($p<0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua pengambilan keputusan karir siswa di SMA 10 Semarang.

Kata kunci: dukungan sosial orangtua, pengambilan keputusan karir

Abstract

This research aimed to determine correlation between social support from parent and career decision making in student at Senior High School 10 Semarang. This research used quantitative method. This research used cluster random sampling technique with 95 students as the subject. The instruments on this research consists 2 scales, namely first, the scale of career decision making as much as 32 items with discrimination index 0,304 to 0,699 and 0,904 alpha coefficient. The second scale is social support from parent scale as much as 40 items with discrimination index 0,326 to 0,769 and 0,950 alpha coefficient. Data analysis in this research used product moment correlation. The results of this research indicated that there is a correlation between social support from parent and career decision making in student at SHS 10 Semarang with $r_{xy} = 0,512$ and $F_{liniar} = 33,080$ with $p=0,000$ ($p<0,001$) of significance level. These data showed that their a significant positive correlation between social support from parent and career decision makin in student at Senior High School 10 Semarang.

Keywords: social support from parent, career decision making

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu suatu upaya yang terencana dan dilaksanakan secara sadar bertujuan guna menciptakan atmosfer belajar dan prosesnya dengan menjadikan siswa berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan dirinya sehingga mempunyai pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Nomor 20, 2003).

Elemen yang paling krusial dalam dunia pendidikan salah satunya adalah karir (Girianto, 2017). Karir akan menjadi suatu penentu kebahagiaan individu, sehingga masalah ini sering kali menyita energi, perhatian dan waktu yang dimiliki oleh individu. Siswa SMA akan dihadapkan dalam pilihan untuk lanjut ke dunia pendidikan yang lebih tinggi guna tercapainya karir yang didambakan. Keputusan yang diambil oleh siswa SMA akan sangat berpengaruh terhadap masa depan mereka (Girianto, 2017). Hal tersebut dikarenakan keputusan karir akan menjadi pintu masuk pada dunia kerja yang diinginkan dan pengembangan kemampuan yang dimiliki siswa

Healey mengungkapkan tugas perkembangan karir salah satunya adalah pengambilan keputusan karir, dimana siswa SMA mulai mengambil keputusan mengenai rencana setelah lulus sekolah. Hal tersebut ditandai dengan perilaku mampu memilih salah satu jenis pekerjaan dari beragam pekerjaan yang ada, mampu merencanakan apa yang dilakukan ketika lulus sekolah dan mampu memilih karir yang sesuai dengan kompetensi dan minat siswa (Suryanti, Yusuf, & Priyatama, 2011).

Namun, masalah sering kali dihadapi oleh siswa dalam memutuskan karirnya. Keraguan yang dirasakan siswa menjadi cerminan kesulitan yang ditemui siswa ketika mengambil keputusan karir (Islamadina & Yulianti, 2016).

Ivancevich, Konopaske dan Matteson (2006) mengungkapkan mengenai pengambilan keputusan karir disebut sebagai proses menentukan suatu aksi tertentu untuk menghadapi masalah atau mengambil kesempatan yang ada. Pengambilan keputusan karir juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis terkait pilihan karir individu dari beragam informasi yang tersedia dan dikaji berdasarkan ungkapan diri atau ekspresi yang tampak pada pengetahuan, motivasi, kemampuan dan kepribadian (Widyastuti & Pratiwi, 2013). Pengambilan keputusan karir merupakan langkah yang dilaksanakan siswa dalam menentukan hal-hal seperti jurusan yang akan dipilih dari berbagai pilihan yang tersedia dan berdasarkan karir yang diinginkan di masa mendatang.

Siswa yang memiliki keyakinan dan kemandirian cenderung berhasil memilih karir yang sinkron dengan motivasi, minat dan kompetensi. Pengambilan keputusan karir yang rendah menunjukkan bahwa siswa tidak siap memakai informasi mengenai karir yang telah didapatkan untuk merencanakan karir (Widyastuti & Pratiwi, 2013).

Pengambilan keputusan karir mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu dukungan sosial orang tua Febrina & Nurtjahjanti (2017). Interaksi siswa dengan orang tua dan memiliki hubungan harmonis akan memudahkan siswa dalam mengambil keputusan karirnya. Sarafino dan Smith (2012) mengemukakan dukungan sosial berbentuk penghargaan, atensi, kenyamanan atau uluran tangan yang diperoleh dari individu lain maupun kelompok, seperti keluarga, teman, pasangan, rekan kerja, komunitas dan lainnya. Individu yang memperoleh dukungan sosial merasakan bahwa dirinya dipedulikan, dihargai, dicintai dan dihormati, menjadi bagian dari kehidupan

sosial dan mendapatkan bantuan baik secara fisik dan nonfisik serta mampu bertahan dalam kondisi bahaya (Sarafino, 2011).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti hubungan dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa SMA. Berbagai penelitian telah memaparkan bahwa dukungan sosial orang tua dapat diidentifikasi sebagai faktor penentu bagi individu. Sehingga dari permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir siswa SMA Negeri 10 Semarang”.

2. METODE

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial orangtua. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah pengambilan keputusan karir, sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan sosial orangtua. Skala yang digunakan pada penelitian ini mencakup skala pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial orangtua. Penelitian ini menggunakan skala yang disusun berdasar pada aspek yang diungkap oleh Tiedeman dan O’Hara (Rahman & Khoirunnisa, 2019) yaitu eksplorasi, kristalisasi, pemilihan dan klarifikasi. Pada penelitian ini dari 36 aitem menunjukkan 32 aitem dengan indeks daya beda tinggi dan 4 aitem dengan indeks daya beda rendah. Koefisien daya beda tinggi yang dimiliki 32 aitem bergerak dari angka 0,304 hingga 0,699 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,902.

Skala dukungan sosial orangtua dibentuk bersumber pada aspek dari Sarafino dan Smith (2011) diantaranya yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Skala dengan jumlah 40 aitem mempunyai indeks daya beda tinggi. Koefisien daya beda tinggi yang dimiliki 40 aitem bergerak dari angka 0,326 hingga 0,769 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,964

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data yaitu korelasi analisis product moment. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan bantuan program SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari uji korelasi yang telah dilakukan menggunakan teknik korelasi product moment menunjukkan bahwa diperoleh nilai $r_{xy} = 0,512$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis. Hal tersebut membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa SMA N 10 Semarang. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial orang tua akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir, begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka akan semakin rendah pula pengambilan keputusan karirnya.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa SMA N 10 Semarang. Mengacu pada hasil dari uji hipotesis penelitian ini, dapat diketahui terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa SMA N 10 Semarang. Hasil yang didapat di penelitian ini yaitu $r_{xy} = 0,512$ dengan taraf signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal tersebut membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan

keputusan karir siswa SMA N 10 Semarang. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial orang tua akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir, begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka akan semakin rendah pula pengambilan keputusan karirnya.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan kesamaan hasil penelitian oleh Olle & Fouad (2014) tentang *parental support in career decisions making for urban students*, yang terbukti secara signifikan bahwa orangtua memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan karir. Dukungan orangtua memiliki fungsi sebagai contoh atau proksi yang relevan untuk pengalaman belajar, mereka membagikan pengalaman mereka kepada anak sehingga anak dapat menggunakannya sebagai informasi. Dalam hal tersebut orangtua ikut andil dalam memberikan dukungan guna menumbuhkan keteguhan pada diri individu. Individu yang mempunyai keteguhan dan berhasil mengambil keputusan mengenai karirnya, maka individu tersebut dapat mengatasi kesulitan lainnya yang berhubungan dengan karirnya.

Diperkuat dengan pendapat yang disampaikan Marliyah, Dewi, & Suyasa (2004) bahwa dukungan orangtua disebut sebagai bentuk bantuan yang diberikan kepada anaknya oleh individu yang berguna bagi tugas perkembangan karir remaja. Dukungan orangtua secara emosional memiliki peran dalam pengambilan keputusan karir anaknya dengan cara sejauh mana perasaan kasih, sayang, kepedulian dan perhatian orangtua kepada anaknya mampu menumbuhkan perasaan nyaman dan aman, sehingga anak tidak tertekan karena orangtuanya. Berlaku juga bagi dukungan penghargaan, peran orangtua dibutuhkan untuk mampu menghargai *skill* dan kualitas diri anaknya, sehingga anak dapat menjadikan orangtua sebagai motivator dalam pengambilan keputusan. Dukungan lain yang diberikan oleh orangtua berupa materi berguna untuk mengetahui sejauh mana orangtua memberikan fasilitas pendidikan dan lainnya yang berhubungan dengan biaya pendidikan maupun biaya kebutuhan sehari-hari sang anak.

Dukungan informasi yang juga diberikan orangtua kepada anak berguna mengetahui sejauh mana orangtua memberikan informasi berupa arahan, nasehat, umpan balik dan saran mengenai jenis karir dan cara menggapai karir, sehingga anak mampu lebih yakin lagi dalam mengambil keputusan karir. Sejalan dengan penilitan yang dilakukan Febrina & Nurtjahjanti (2017) yang mengungkapkan bahwa dukungan orangtua mampu mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan, interaksi orangtua dengan anak mengenai hal-hal terkait karir menjadi informasi bagi anak dalam mengambil keputusan karirnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti & Pratiwi (2013) mengenai “pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa” menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir siswa. Pada penelitian tersebut siswa cenderung memiliki dukungan keluarga yang tinggi karena siswa mendapatkan dorongan, kehangatan, arahan, perhatian dan bimbingan dari keluarga ketika siswa memiliki ketidakmampuan atau kekurangan dalam hal pendidikan. Oleh karena itu, siswa mampu mengambil keputusan karir berdasar dari dukungan orangtua.

Mengacu pada hasil uji hipotesis yang sudah dilaksanakan, maka didapatkan hasil hipotesis bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA N 10 Semarang, dengan hasil r_{xy}

= 0,512 dengan taraf signifikan $p=0,000$ ($p<0,01$). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengambilan keputusan karir dengan tingkat dukungan sosial orangtua saling berpengaruh satu sama lain, dengan hasil pengambilan keputusan karir tergolong sedang dan tingkat dukungan sosial orang tua yang tinggi.

Hasil kategorisasi pada data pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki taraf pengambilan keputusan karir sedang, sebanyak 50 subjek (52,6%). Tingkatan sedang dalam pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa siswa masih mampu membuat keputusan mengenai karir yang dipilih. Selanjutnya, pada hasil kategorisasi dan tingkat dukungan sosial orangtua memperlihatkan bahwa mayoritas subjek mempunyai tingkat dukungan sosial orangtua yang tinggi, dengan total 44 subjek (44,63%). Tingkatan tinggi dalam dukungan sosial orangtua menunjukkan bahwa siswa mampu menumbuhkan keyakinan dan mengatasi kesulitan yang berhubungan dengan pemilihan karir.

Dukungan sosial orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 0,262. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua mempengaruhi pengambilan keputusan karir pada siswa sebesar 26,2%. Sedangkan 74,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini seperti konsep diri, minat, personaliti, motivasi, penghargaan dan lain-lain.

4. KESIMPULAN

Mengacu pada hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan, bisa disimpulkan ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa SMA N 10 Semarang. Hal tersebut menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir siswa, begitupun sebaliknya apabila dukungan sosial orangtua rendah maka pengambilan keputusan karir akan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrina, A. T., & Nurtjahjanti, H. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan menjadi polisi wanita (polwan) pada polwan di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Empati*, 6(4), 396–416.
- Girianto, A. (2017). Hubungan dukungan sosial keluarga dan keraguan karier siswa SMA dalam pemilihan studi lanjut di perguruan tinggi. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3, 485–491.
- Islamadina, E. F., & Yulianti, A. (2016). Persepsi terhadap dukungan orangtua dan kesulitan pengambilan keputusan karir pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 33–38.
- Marliyah, L., Dewi, F. I. ., & Suyasa, P. T. Y. . (2004). Persepsi terhadap dukungan orangtua dan pembuatan keputusan karir remaja. *Jurnal Provita*, 1(1).
- Olle, C. D., & Fouad, N. A. (2014). Parental Support, Critical Consciousness, and Agency in Career Decision Making for Urban Students. *Journal of Career Assessment*, 23(4), 533–544. <https://doi.org/10.1177/1069072714553074>

-
- Rahman, A., & Khoirunnisa, R. N. (2019). Hubungan antara regulasi emosi dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA N 22 Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(1), 1–6.
- Sarafino, E. . (2011). *Health Psychology, Biopsychology Interactions (Ketujuh)*.
- Sarafino, E. . (2012). *Health Psychology, Biopsychology Interactions (7th ed.)*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Suryanti, R., Yusuf, M., & Priyatama, A. N. (2011). Hubungan antara locus of control internal dan konsep diri dengan kematangan karir siswa kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta. *Jurnal Psikologi Wacana*, 3(5), 3.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (2003).
- Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kematapan pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3(1), 231–238.